

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. T dengan masalah hipertermia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan, didapatkan data subjektif yaitu Ny. S mengeluh anaknya demam naik turun sejak 4 hari lalu disertai batuk dan pilek. Data objektif yang ditemukan adalah adanya demam tifoid dengan gejala hipertermia dengan hasil pemeriksaan fisik: suhu tubuh: 38,2°C, nadi: 133 x/menit, pernafasan: 22x/menit, kulit kemerahan, dan teraba hangat. Hasil tes laboratorium : widal positif : S. Typhi O : (+) 1/320, S. Paratyphi C O : (+) 1/320, S. Typhi H : (+) 1/80, S. Paratyphi B H : (+) 1/320.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah hipertermia berhubungan dengan proses penyakit demam tifoid ditandai dengan suhu tubuh pasien 38,2°C, mengeluh demam naik turun sejak 4 hari yang lalu, takikardia, kulit kemerahan, dan teraba hangat.
3. Intervensi keperawatan dilakukan selama 3 x 2 jam dengan fokus pada kriteria dan hasil keperawatan termoregulasi yang membaik dan penerapan manajemen hipertermia serta pemberian terapi *tepid sponge*.
4. Implementasi asuhan keperawatan hipertermia dengan terapi *tepid sponge* telah memperoleh hasil yang baik dan efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada An.T yang mengalami demam tifoid.
5. Evaluasi keperawatan setelah pemberian asuhan dan terapi *tepid sponge* menunjukkan hasil yang memuaskan, Ny. S melaporkan anaknya tidak

mengalami demam lagi dengan suhu tubuh berada dalam rentang normal (36,5°C). Assesment menunjukkan bahwa masalah hipertermia teratasi dengan termoregulasi membaik dan planning dilanjutkan dengan pemantauan suhu tubuh, penyediaan lingkungan yang dingin, melonggarkan pakaian, pemberian cairan oral, dan menganjurkan terapi *tepid sponge* jika suhu tubuh pasien kembali naik.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dengan memperluas pilihan terapi nonfarmakologi seperti *terapi tepid sponge*, rumah sakit dapat memberikan perawatan yang lebih komprehensif dan mengurangi ketergantungan pada terapi farmakologi. Terapi nonfarmakologi juga dapat menjadi pilihan yang lebih terjangkau dan mudah diakses bagi pasien, sehingga meningkatkan kualitas perawatan secara keseluruhan.

### 2. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Sangat disarankan juga agar orang tua dan keluarga pasien lebih proaktif dalam menerapkan berbagai tindakan nonfarmakologis seperti: kompres hangat atau *tepid sponge* untuk menurunkan demam pada anak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas, keamanan, dan kegunaan terapi *tepid sponge* dalam menurunkan demam.